

PENDIDIKAN GRATIS DAN PERUBAHAN SOSIAL (Studi Pada Masyarakat Desa Pulau Kumbang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara)

Oleh:
NURWIDIYAH
NIM. E51111010

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
Pontianak, Tahun 2015

e-mail: ry.widiya@gmail.com

Abstrak

Program pendidikan gratis yang diadakan oleh pemerintah daerah Kayong Utara menyebabkan peningkatan pendidikan pada masyarakat desa Pulau Kumbang. Dimana peningkatan pendidikan membuat suatu perubahan sosial pada masyarakat. Masyarakat desa Pulau Kumbang mengalami perubahan pola pikir, saat ini mereka mempunyai pola pikir yang lebih maju dan berkembang serta memandang pendidikan adalah suatu hal yang penting untuk merubah kehidupan sosial atau ekonomi mereka.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan mengenai kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, mendeskripsikan mengenai motivasi orang tua akan pendidikan anaknya, mendeskripsikan mengenai respon masyarakat akan pendidikan gratis dan mendeskripsikan mengenai program pendidikan gratis dan perubahan sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan perspektif deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori Kontruksi Sosial oleh Peter L Barger dan Thomas Luckman dan teori Rasionalitas Manusia Oleh Max Weber. Keterkaitan antara teori dan penelitian yaitu teori ini menjelaskan bahwa Program pendidikan gratis yang diadakan oleh pemerintah Kayong Utara merupakan salah satu bentuk kontruksi yang diadakan oleh pemerintah Kayong Utara kepada masyarakat. Konstruksi yang dibuat oleh pemerintah Kayong Utara yaitu dalam bentuk program pendidikan gratis. terjadi juga suatu perubahan pola pikir atau pandangan masyarakatnya mengenai hal-hal yang irasional menjadi rasional. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa, masyarakat desa Pulau Kumbang beranggapan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Pendidikan berperan dalam mengubah nasib seseorang kedepannya menjadi lebih baik. Hal itulah yang memotivasi para orang tua dalam menyekolahkan anak-anaknya. Dengan adanya program pendidikan gratis yang diadakan oleh pemerintah daerah Kayong Utara, masyarakat merespon dengan baik sebab mereka merasa terbantu sekali dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya tanpa membayar biaya pendidikan. Adanya program pendidikan gratis dan partisipasi masyarakat yang tinggi membuat tingkat pendidikan pada masyarakat desa Pulau Kumbang mengalami peningkatan. Peningkatan pendidikan pada masyarakat desa Pulau Kumbang mengakibatkan adanya perubahan sosial, dimana masyarakat mengalami perubahan pola pikir.

Kata kunci : *Pendidikan gratis, Peningkatan, Perubahan Sosial, Pendidikan*

FREE EDUCATION AND SOCIAL CHANGE (Study On Rural Society Kumbang Island Simpanghilir Regency North Kayong)

Abstract

Free education program held by the local government of North Kayong causes the improvement of education in rural society Kumbang Island. Where, increase of education makes a social change in society. Villagers of Kumbang Island experienced change of mindset, this time they have a mindset that is more advanced and developed and saw education is an important thing to change their social or economic life. This study aimed to describing the public awareness of the importance of education, describing the motivation of parents in their children's education, describing the public response about free education and describe of free education programs and social change. This study uses descriptive qualitative perspective. Informants in this study were determined by purposive sampling.

The technique of collecting data used observation, interview and documentation. While the theory used in this research is the theory of social construction by Peter L Barger and Thomas Luckman and Human Rationality theory by Max Weber. The linkage between theory and research that this theory explains that describe of free education program organized by the government of North Kayong is one form of construction which is held by the government of North Kayong to the public. Construction made by the government of North Kayong is in the form of free education program. it also occurs that a change of mindset or view of the society regarding the matters that irrational becomes rational. Results of this study showed that the villagers thought that the Kumbang Island education is a very important thing in human survival. Education plays a role in changing fate of a person for the better future. That's what motivates parents to educate their children. Given free education program held by the local government of North Kayong, society responded well because they find it all in providing education to their children without paying tuition fees. The existence of a free education program and public participation which high makes the educational level rural society of Kumbang Island increased. Improving education in rural society of Kumbang Island resulted in social change, where people experienced changing the mindset.

Keywords: *free education, Increasing, Social Change, Education*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Setiap warga negara Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan tanpa memandang dari keluarga apa mereka berasal. Pendidikan tidak hanya bisa dinikmati oleh mereka kalangan atas saja, namun mereka juga yang berasal dari kalangan bawah berhak untuk menikmatinya. Hal ini karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat

merubah kehidupan kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Serta dengan pendidikan dapat merubah cara pandang seseorang menjadi lebih maju dan kritis.

Pada tahun 2005 pemerintah Indonesia telah mencairkan triliunan rupiah dalam bentuk dana hibah yang diberikan kepada sekolah-sekolah diseluruh penjuru Indonesia. Dimana pemerintah membebaskan biaya sekolah untuk seluruh warga masyarakat yang mengenyam pendidikan dasar (SD) sampai dengan pendidikan menengah pertama (SMP).

Pemberian bantuan operasional sekolah yang diberikan kepada seluruh lapisan warga masyarakat telah membantu anak-anak dan keluarga miskin dalam pendanaan pendidikan.

Membahas tentang pendidikan, maka penulis ingin membahas mengenai pendidikan gratis dan perubahan sosial pada masyarakat, dimana penelitiannya akan dilakukan di Desa Pulau Kumbang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. Kabupaten Kayong Utara yang terletak diujung selatan wilayah Kalimantan Barat. Kabupaten Kayong Utara merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Ketapang pada tahun 2007, dan boleh dibilang sektor pendidikannya sangat parah. Kondisi pendidikan di Kayong Utara yang memprihatinkan itu disebabkan berbagai masalah, antara lain minimnya jumlah sekolah, kemiskinan, dan rendahnya motivasi pendidikan.

Menjadi kabupaten otonom baru dan termiskin di Kalimantan Barat pada 2007, Pemerintah Kabupaten Kayong Utara membuat keputusan berani dengan membebaskan seluruh biaya pendidikan hingga ke tingkat sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan. Bahkan, siswa masih mendapat seragam gratis minimal dua stel setiap tahun ajaran baru. pada tanggal 13 Juli 2009 Bupati Kayong Utara mengeluarkan kebijakan lewat Peraturan Bupati Nomor 60.A Tahun

2009 tentang “Penyediaan Layanan Pendidikan Gratis Pada Jenjang Pendidikan SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA/SMK Sederajat di Kabupaten Kayong Utara”.

Pasal 2 ayat (1) Perbub Nomor 60.A Tahun 2009 menyebutkan bahwa “Pendidikan Gratis adalah penyediaan dana layanan pendidikan secara Cuma-Cuma kepada peserta didik dalam hal penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar, ketersediaan bahan ajar, kelengkapan media dan sumber bahan pelajaran, buku-buku paket pelajaran serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan tanpa adanya pungutan biaya apapun terhadap siswa dan/atau orang tua/wali murid”. Program pendidikan gratis yang diadakan membuat minat masyarakat tinggi akan pendidikan, sehingga terjadi peningkatan jumlah peserta didik. Peningkatan jumlah peserta didik menggambarkan kepedulian masyarakat akan pendidikan. Kepedulian akan program yang diadakan oleh pemerintah daerah dan kepedulian untuk memanfaatkan kesempatan yang telah diberikan.

Adanya program pendidikan gratis yang diadakan oleh pemerintah daerah Kayong Utara menyebabkan peningkatan pendidikan pada masyarakat desa Pulau Kumbang. Dimana peningkatan pendidikan membuat suatu perubahan sosial pada masyarakat. Masyarakat desa Pulau Kumbang mengalami perubahan pola pikir,

saat ini mereka mempunyai pola pikir yang lebih maju dan berkembang serta memandang pendidikan adalah suatu hal yang penting untuk merubah kehidupan sosial atau ekonomi mereka. Mereka sadar bahwa pendidikan dapat membawa mereka kearah yang lebih baik dari sebelumnya, dengan pendidikan maka mereka mendapatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Oleh karena itu mereka begitu memanfaatkan program pendidikan gratis yang di berikan oleh pemerintah pusat serta pemerintah daerah Kayong Utara. Pendidikan gratis yang benar-benar gratis tanpa adanya pungutan biaya 1% pun dari sekolah. Penggratisan ini mulai dari uang pendaftaran, uang gedung, SPP bulanan, buku paket dan alat tulis, dan seragam sekolah.

B. TINJAUAN LITERATUR

1. Defenisi Pendidikan

Ahmed dalam Martono (2011), mendefinisikan pendidikan sebagai suatu usaha yang dilakukan individu dan masyarakat untuk mentransmisikan nilai-nilai, kebiasaan dan bentuk-bentuk ideal kehidupan mereka kepada generasi muda untuk membantu mereka dalam meneruskan aktivitas kehidupan serta efektifitas dan berhasil.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pengertian Pendidikan adalah sebuah usaha yang di lakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Undang – undang inilah yang menjadi dasar berdirinya proses pendidikan yang ada di Negara Indonesia (Tohir, 2013).

2. Defenisi Pendidikan Gratis

Pendidikan gratis atau Bos merupakan suatu program yang diadakan oleh pemerintah untuk menyediakan pendanaan biaya operasional satuan pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam PP Nomor 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat (Mulyono, 2010).

Program pendidikan gartis yang diadakan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mempunyai suatu tujuan. Siahaana (2013), Adapun tujuan dari diadakannya pendidikan gartis adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemerataan kesempatan belajar bagi semua anak usia sekolah.

- b. Meningkatkan mutu penyelenggaraan dan lulusan.
- c. Meningkatkan relevansi pendidikan yang berbasis kompetensi agar dapat mengikuti perkembangan global.
- d. Meningkatkan efisiensi dan aktivitas penyelenggaraan pendidikan gratis untuk memenuhi mutu dan produktivitas sumber daya manusia yang unggul.

3. Defenisi Perubahan Sosial

Setiap masyarakat senantiasa berada dalam perubahan sosial. Perubahan sosial merupakan gejala yang melekat di masyarakat yang dapat diketahui dengan membandingkan keadaan masyarakat pada waktu sekarang dengan keadaan masyarakat pada masa lampau.

Soemardjan dalam Soekanto (2014) mengatakan bahwa, perubahan sosial adalah perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Usman (2012) mendefinisikan perubahan sosial sebagai transformasi kultur dan pergeseran institusi sosial terus menerus tanpa henti.

4. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

Adapun bentuk-bentuk perubahan sosial pada masyarakat menurut Soekanto (2014) adalah sebagai berikut :

1. Perubahan evolusi dan perubahan revolusi
2. Perubahan-perubahan yang memerlukan waktu yang lama dan rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti berlangsung dengan lambat dinamakan evolusi. Pada evolusi perubahan terjadi dengan sendirinyatanpa adanya rencana dan ke
Perubahan kecil dan perubahan besar.
Perubahan-perubahan kecil merupakan perubahan-peubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Sebaliknya, suatu proses industrialisasi yang berlangsung pada masyarakat agraris, misalnya, merupakan perubahan yang akan membawa pengaruh besar bagi masyarakat. Berbagai lembaga kemasyarakatan akan ikut berpengaruh misalnya, hubungan kerja, sistem milik tanah, hubungan kekeluargaan, stratifikasi masyarakat dan seterusnya.
3. Perubahan yang direncanakan dan perubahan yang tidak direncanakan.

Perubahan yang dikehendaki atau perubahan yang direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak

mengadakan perubahan di dalam masyarakat. Pihak-pihak yang menghendaki perubahan dinamakan *agen of change*, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan. Sedangkan perubahan yang tidak dikehendaki atau tidak dierncanakan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki, berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat.

5. Teori

5.1 Teori Kontruksi Sosial

Teori konstruksi sosial ini berakar dari paradigma konstruktivis yang melihat realitas sosial sebagai konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu yang merupakan manusia bebas. Individu menjadi penentu dalam dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan kehendaknya. Manusia dalam banyak hal memiliki kebebasan untuk bertindak di luar batas kontrol struktur dan pranata sosialnya dimana individu melalui respon-respon terhadap stimulus dalam dunia kognitifnya. Dalam proses sosial, individu manusia dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas di dalam dunia sosialnya.

Berger dan Luckmann meyakini bahwa realitas merupakan hasil ciptaan manusia kreatif melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia sosial di sekelilingnya, "*reality is socially constructed*".

Peter L. Berger dan Thomas Luckman menjelaskan paradigma konstruktivis, realitas sosial merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Individu adalah manusia yang bebas yang melakukan hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain. Individu menjadi penentu dalam dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan kehendaknya. Individu bukanlah korban fakta sosial, namun sebagai media produksi sekaligus reproduksi yang kreatif dalam mengkonstruksi dunia sosialnya (Damartoto dalam Basrowi dan Sukudin 2013).

5.2 Teori Rasionalitas Manusia

Pemikiran Weber yang menjelaskan mengenai proses perubahan sosial dalam masyarakat berkaitan erat dengan perkembangan rasionalitas manusia. Menurut Weber dalam Martono (2011), bentuk rasionalitas manusia meliputi mean (alat), yang menjadi sasaran utama serta ends (tujuan) yang meliputi aspek kultur, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada dasarnya orang besar mampu hidup dengan pola pikir yang rasional yang ada pada seperangkat alat yang dimiliki dan kebudayaan yang mendukung kehidupannya. Orang yang rasional akan

memiliki alat yang paling benar untuk mencapai tujuannya.

Max weber menyebutkan ada empat tipe rasionalitas yang mewarnai perkembangan manusia. Empat tipe tersebut adalah, pertama, *traditional rationality* (rasional tradisional), rasionalitas ini bertujuan untuk memperjuangkan nilai yang berasal dari tradisi kehidupan masyarakat. Terkadang rasionalitas ini disebut dengan tindakan irasional. Kedua, *affective rationality* (rasionalitas afektif) tipe rasionalitas yang bermuara dalam hubungan emosi atau perasaan yang sangat mendalam, sehingga ada hubungan khusus yang tidak dapat diterangkan diluar lingkaran tersebut. Ketiga, *value oriented rationality* (rasionalitas yang berorientasi pada nilai), rasionalitas ini merupakan suatu rasionalitas masyarakat yang melihat nilai sebagai potensi atau tujuan hidup, meskipun tujuan itu tidak nyata dalam kehidupan kesehariannya. Keempat, *instrumental rationality* (rasionalitas instrumental) rasionalitas ini biasa disebut juga dengan “tindakan” dan “alat” . pada tipe rasionalitas ini manusia tidak hanya mampu menentukan tujuan yang ingin dicapai, namun ia secara rasional telah mampu menentukan alat yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

C. HASIL PENELITIAN

1. Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Pendidikan

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, baik pendidikan formal, nonformal maupun pendidikan informal. Pendidikan sangat berpengaruh dalam menunjang kehidupan manusia yang lebih baik kedepannya. Masyarakat desa Pulau Kumbang saat ini sadar akan pentingnya pendidikan. Mereka beranggapan bahwa pendidikan merupakan suatu jalan atau sarana untuk menuju kesuksesan. Pendidikan juga memberikan pandangan kepada seseorang untuk bisa berfikir lebih maju ke depannya. Serta dengan pendidikan seseorang dapat merubah kehidupan sosial ekonomi kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Tingkat pendidikan yang tinggi memberi mereka peluang untuk hidup sejahtera dan berkecukupan.

Masyarakat saat ini mempunyai pemikiran yang jauh maju kedepan. Tidak seperti sebelumnya mereka menganggap pendidikan bukanlah suatu hal yang penting dalam kelangsungan hidup mereka. Banyak diantara mereka yang berfikir “untuk apa sekolah? yang penting sudah bisa mencari uang untuk makan sudah cukup”. Namun pemikiran-pemikiran yang seperti itu saat ini sudah tidak berlaku lagi. Masyarakat sadar bahwa pendidikan sangat diperlukan

dalam menunjang karir dan kehidupan dimasa yang akan datang dan dengan pendidikan mereka bisa hidup menjadi orang yang sukses.

Selain dari kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi kelangsungan hidup, sarana sekolah yang letaknya dekat dengan tempat tinggal mereka memudahkan mereka dalam mengenyam pendidikan, mereka tidak perlu jauh-jauh lagi untuk bisa bersekolah. Sarana dan prasarana dalam pendidikan di desa Pulau Kumbang untuk saat ini sudah memadai sehingga membuat masyarakat bersemangat untuk bersekolah. Ditambah lagi dengan adanya program pendidikan gratis, hal ini semakin memudahkan masyarakat desa Pulau Kumbang untuk mengenyam pendidikan.

2. Motivasi Orang Tua akan Pendidikan Anaknya

Pendidikan berpengaruh besar dalam merubah kehidupan dan nasib seseorang menjadi lebih baik. Pendidikanlah yang dapat membawa seseorang menjadi orang besar dan sukses. Tanpa pendidikan seseorang akan sulit untuk membawa kehidupannya kearah yang lebih baik. Hal tersebutlah yang menjadi motivasi para orang tua pada umumnya dalam memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya.

Sama halnya dengan apa yang dilakukan oleh para orang tua pada umumnya, para

orang tua di desa Pulau Kumbang juga sangat memikirkan pendidikan anak anaknya. Mereka berusaha menyekolahkan anaknya dengan harapan akan dapat memperoleh hasil yang memuaskan bagi peningkatan derajat dan status keluarga di kemudian hari. Para orang tua tidak ingin anak-anaknya hidup yang serba kekurangan seperti mereka. Orang tua berharap anak-anaknya dapat hidup sejahtera dan berkecukupan dengan keadaan ekonomi yang baik. Hal tersebutlah yang menjadi salah satu motivasi para orang tua menyekolahkan anak-anaknya.

Hidup di zaman yang serba modern dan maju yang mengharuskan seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi sehingga dapat hidup bersaing dengan yang lainnya. Pengetahuan tersebut dapat didapatkan dibangku pendidikan, dimana dalam dunia pendidikan diajarkan bagaimana caranya menjadi orang yang siap bersaing dilapangan dan bagaimana caranya menjadi orang yang bernilai dan bermutu. Pandangan seperti itulah yang membuat para orang tua menyekolahkan anak-anaknya setinggi-tingginya.

3. Respon Masyarakat Akan Pendidikan Gratis

Pendidikan gratis telah lama menjadi impian masyarakat Indonesia. Kini beberapa daerah telah menjalankan program pendidikan gratis demi tercapainya keadilan

bagi seluruh warga masyarakatnya dalam memperoleh pendidikan. Salah satu daerah yang menjalankan program pendidikan gratis adalah daerah Kabupaten Kayong Utara, dimana kebijakan pemerintah daerah Kayong Utara adalah pendidikan gratis untuk semua tingkat pendidikan mulai dari pendidikan dasar (SD) sampai pendidikan menengah atas (SMA) yang diberikan untuk semua lapisan masyarakat.

Program pendidikan gratis yang diadakan oleh pemerintah daerah Kayong Utara disambut hangat oleh masyarakat, khususnya masyarakat yang kurang mampu, sebab program pendidikan gratis yang diadakan oleh pemerintah daerah Kayong Utara sangat membantu para orang tua dalam menyekolahkan anak-anak mereka, khususnya masyarakat desa Pulau Kumang. Dengan adanya program pendidikan gratis ini masyarakat desa Pulau Kumang bisa bersekolah tanpa adanya pungutan biaya dari sekolah.

Program ini tentunya berdampak positif bagi bidang pendidikan di Desa Pulau Kumang. Hal tersebut ibarat gayung bersambut, pemerintah daerah Kayong Utara menyajikan pendidikan gratis untuk semua lapisan masyarakat dan masyarakat dapat merasakan dampak positif dari program pendidikan gratis. Para orang tua saat ini sudah bisa menyekolahkan anak-anaknya hingga lulus SMA bahkan ada yang sampai pada perguruan tinggi.

Program pendidikan gratis ternyata membuat tingkat pendidikan pada masyarakat Desa Pulau Kumang menjadi membaik. Sebelum adanya program pendidikan gratis ini tingkat pendidikan masyarakatnya rendah, kebanyakan dari mereka hanya berpendidikan SD. Hal ini dikarenakan mereka tidak mempunyai biaya untuk membayar uang sekolah dan jarak sekolah yang jauh dari tempat tinggal mereka.

4. Program Pendidikan Gratis Dan Perubahan Sosial

Program pendidikan gratis yang diadakan oleh pemerintah daerah Kayong Utara sejak 7 tahun yang lalu berdampak baik pada tingkat pendidikan masyarakat, khususnya masyarakat Desa Pulau Kumang. Salah satu dampak positifnya yaitu terjadi perubahan mengenai peningkatan pendidikan yang terjadi pada masyarakat desa Pulau Kumang dari diadakannya program pendidikan gratis oleh pemerintah daerah Kayong Utara.

Kini tingkat pendidikan masyarakat desa Pulau Kumang setelah adanya program pendidikan gratis rata-rata SMA, bahkan ada beberapa diantara mereka yang bisa melanjutkan keperguruan tinggi dan berhasil lulus dari perguruan tinggi. Suatu peningkatan pendidikan yang sejak dahulu didamba-dambakankan oleh masyarakat, dan akhirnya bisa terwujud dengan adanya

bantuan pendidikan gratis yang diberikannya oleh pemerintah daerah Kayong Utara.

Peningkatan angka pendidikan masyarakat desa Pulau Kumbang ini sangat berhubungan erat dengan diadakannya program pendidikan gratis oleh pemerintah daerah Kayong Utara. Dengan adanya program pendidikan gratis inilah masyarakat memanfaatkannya sebagai sarana untuk meningkatkan pendidikannya. Pendidikan gratis membuat minat masyarakat tinggi akan pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari diadakannya program pendidikan gratis yaitu untuk meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat.

Peningkatan pendidikan pada masyarakat desa Pulau Kumbang berdampak pada kehidupan sosial ekonominya. Perubahan kehidupan sosial ekonomi yang membaik dari sebelumnya. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan dihormati dan segani oleh orang lain, selain itu pendidikan yang tinggi juga akan meningkatkan status sosial dirinya dan keluarganya.

Selain dari adanya perubahan setatus sosial pada masyarakat desa Pulau Kumbang akibat peningkatan pendidikan, terjadi juga suatu perubahan pola pikir atau pandangan masyarakatnya. Salah satunya yaitu mengenai pendidikan, cara pandang yang berbeda dari sebelum pendidikan

masyarakatnya membaik. Kini pandangan masyarakat mengenai pendidikan sangat penting untuk kelangsungan hidupnya. Selain dari pada perubahan pola pikir masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, pola pikir masyarakat pun berubah dalam memandang hal-hal yang irasional menjadi rasional. Contohnya, saat tingkat pendidikan masyarakat desa Pulau Kumbang masih rendah, mereka mempercayai hal-hal mitos. Misalnya, jika sakit mereka tidak berobat kedokter namun lebih memilih berobat ke dukun kampung. Kemudian untuk bisa menjadi orang kaya mereka harus pesugihan dan memelihara jin. Namun untuk saat ini seiring dengan peningkatan pendidikan masyarakatnya, mereka lebih memilih berobat kedokter saat sakit dan berfikir jika ingin kaya maka dengan sekolah. Sebab dengan sekolah setinggi-tingginya maka kemungkinan besar cita-cita dapat dicapai dan dapat menjadi orang sukses.

D. PENUTUP

a. Kesimpulan

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, baik pendidikan formal, nonformal maupun pendidikan informal. Pendidikan sangat berpengaruh dalam menunjang kehidupan manusia yang lebih baik kedepannya.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa program pendidikan gratis yang diadakan oleh pemerintah daerah Kayong Utara mendapat respon positif dari masyarakat. Sebab dengan adanya program pendidikan gratis, masyarakat merasa terbantu dalam menyekolahkan anak-anaknya, serta program pendidikan gratis juga memudahkan masyarakat desa Pulau Kumbang untuk mengenyam pendidikan.

Besarnya partisipasi masyarakat akan program pendidikan gratis yang diadakan oleh pemerintah daerah Kayong Utara dikarenakan program pendidikan gratis ini memang sangat-sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa Pulau Kumbang yang sebagian besar hanya bekerja sebagai petani. Program pendidikan gratis membuat adanya peningkatan angka pendidikan pada masyarakat desa Pulau Kumbang. Dimana sebelum adanya program pendidikan gratis tingkat pendidikan masyarakat desa Pulau Kumbang dapat dikatakan masih sangat rendah, namun setelah adanya program pendidikan gratis tingkat pendidikan masyarakat mengalami peningkatan.

Peningkatan angka pendidikan masyarakat desa Pulau Kumbang menyebabkan perubahan sosial pada masyarakatnya. Saat ini masyarakat desa Pulau Kumbang mempunyai pola pikir yang lebih maju dalam memandang kehidupan. Masyarakat sadar bahwa

pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat merubah kehidupan mereka kearah yang lebih baik. Pendidikan dapat merubah nasib seseorang untuk kedepannya. Selain dari pada perubahan pola pikir masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, pola pikir masyarakat pun berubah dalam memandang hal-hal yang irasional menjadi rasional. Contohnya, saat tingkat pendidikan masyarakat desa Pulau Kumbang masih rendah, mereka mempercayai hal-hal mitos

b. Saran

Berdasarkan uraian diatas mengenai pengaruh pendidikan gratis terhadap perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat desa Pulau Kumbang ini, diharapkan pemerintah daerah Kayong Utara untuk dapat memaksimalkan dan mengawasi program pendidikan gratis. Pemerintah daerah Kayong Utara juga diharapkan untuk tetap melaksanakan program pendidikan gratis, sebab program pendidikan gratis yang diadakan sangat bermanfaat dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya masyarakat yang perekonomiannya menengah kebawah.

Program pendidikan gratis yang diadakan oleh pemerintah daerah kayong Utara dapat dijadikan contoh bagi daerah-daerah lain dalam rangka meningkatkan angka pendidikan masyarakat. Sebab jika pendidikan masyarakat tinggi maka akan

meyebabkan suatu perubahan yang lebih baik dalam membangun dan memajukan daerah untuk kedepannya. Diharapkan bagi masyarakat kabupaten Kayong Utara khususnya masyarakat desa Pulau Kumbang untuk tetap berpartisipasi dalam rangka mensukseskan program-program yang diadakan oleh pemerintah khususnya, program pendidikan gratis.

Penelitian yang berjudul pengaruh pendidikan gratis terhadap perubahan sosial pada masyarakat desa Pulau Kumbang ini, diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melihat perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat, terutama perubahan yang sifatnya membangun masyarakat kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Khususnya perubahan yang diakibatkan oleh pendidikan, namun dalam konteks dan sudut pandang yang berbeda.

E. REFERENSI

Marono,N. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media

Soekanto,S. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali

Usman,S. 2012. *Sosiologi, Sejarah, Teori Dan Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Darmatoto,A. 2013. *Teori Konstruksi Sosial Sebuah Pemahaman Teoristik*. Diunduh pada tanggal 18 September 2015 dari:
<http://argyo.staff.uns.ac.id/2013/04/10/teori-konstruksi-sosial-dari-petter-l-berger-dan-thomas-luckman>

Siahaana, D. (2013). *Pengertian, Manfaat Dan Tujuan*. Diunduh pada tanggal 09 September dari :
<http://ramalanhariini.blogspot.com/2013/10/pengertian-manfaat-dan-tujuan.html>

Tohir, M. (2013). *Pengertian Kata, Pengertian Pendidikan*. Diunduh Pada tanggal 20 Juli 2015 dari :
<http://www.lebahmaster.com/lainnya/pengertian-kata/pengertian-pendidikan>



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Nurwidiyah
NIM / Periode lulus : E51111010/I
Tanggal Lulus : 9 Oktober 2015
Fakultas/ Jurusan : ISIP / Sosiologi
E-mail address/ HP : ry.widiya@gmail.com / 082357366090

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Sosiologique*) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

PENDIDIKAN GRATIS DAN PERUBAHAN SOSIAL (Studi Pada Masyarakat Desa Pulau Kumbang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltex*
 content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengetahui/ disetujui
Pengelola Jurnal Sosiologique

Viza Juliansyah, S.Sos, MA, MIR
NIP. 198007142005011004

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 22 Desember 2015


Nurwidiyah
NIM. E51111010

Catatan :
*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(*Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique*)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)